

STUDI NASKAH TERHADAP TEKS TENTANG KRITIK HADIS- HADIS IMAM MAHDI DALAM GRUP *WHATSAPP* KAJIAN : BELAJAR HADIS YUK

Neli Alawiah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2200080012@student.uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to examine the text on the critique of the hadiths of Imam Mahdi presented in a study in a whatsapp group: Belajar Hadis Yuk. Studying hadith is a special study of hadith whose material is delivered virtually. The research method used is qualitative research. The data search technique in this study uses observation and documentation, the purpose of observation and documentation in this study is the delivery of material whatsapp group: Belajar Hadis Yuk entitled criticism of Imam Mahdi's hadiths. The data analysis technique of this research uses a manuscript study of the text presented in the study of hadith learning. The results of this study indicate that: Hadith study on whatsapp group Belajar Hadis Yuk talk about the Criticism of Hadiths Imam Mahdi has provided insights on group members who do not study hadith in a special institution. The study can be accessed virtually via google meet discussing the critique of the hadiths of Imam Mahdi.

Keywords: Criticism; Hadith; Imam Mahdi; Manuscript Study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji naskah tentang kritik hadis-hadis Imam Mahdi yang disampaikan pada sebuah kajian dalam grup *whatsapp* : Belajar Hadis Yuk. Belajar hadis yuk merupakan kajian khusus tentang hadis yang penyampaian materinya disampaikan secara virtual. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pencarian data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi, maksud observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah penyampaian materi pada grup belajar hadis yuk yang berjudul kritik hadis-hadis Imam Mahdi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan studi naskah terhadap teks yang disampaikan pada kajian belajar hadis yuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kajian hadis pada grup *whatsapp* Belajar Hadis Yuk tentang Kritik Hadis-Hadis Imam Mahdi telah memberikan pandangan terhadap anggota grup yang tidak belajar hadis dalam sebuah lembaga khusus. Kajian dapat diakses secara virtual melalui *google meet* membahas tentang kritik hadis-hadis Imam Mahdi.

Kata Kunci: Hadis; Imam Mahdi; Kritik; Studi Naskah

Pendahuluan

Studi naskah merupakan sebuah kajian yang membahas tentang teks yang berhubungan dengan hadis. Kerja keras ulama hadis terdahulu bertujuan untuk memelihara sunnah sebagai bagian penting agar ajaran Islam dapat terjaga

keasliannya, dapat dipahami dengan baik dan diimplementasikan dalam kehidupan baik yang berkaitan dengan aqidah, amaliyah, maupun akhlaqiyahnya.¹ Ajaran Islam sudah tertuang dalam al-Quran dan hadis. Umat Islam diperintahkan untuk mengkaji secara sistematis dan konsep yang sesuai. Dalam memahami agama, tidak bisa hanya dengan mengumpulkan hadis saja, akan tetapi diperlukan juga metode untuk memahami isi hadisnya.

Pengkajian teks atau naskah menjadi salah satu objek yang banyak menarik perhatian para ilmuwan. Salah satu yang saat ini banyak dikaji adalah ilmu filologi yang dikatakan memiliki keterkaitan dengan berbagai bentuk cabang ilmu pengetahuan.²

Perkembangan ilmu hadis selalu beriringan dengan pertumbuhan pembinaan hadis itu sendiri. Pada saat Rasulullah SAW masih hidup ditengah-tengah kaum muslimin, ilmu ini masih wujud dalam bentuk prinsip-prinsip dasar, yang merupakan embrio bagi pertumbuhan ilmu hadis dikemudian hari.³ Sepeninggal Rasulullah SAW, para sahabat Nabi sangat hati-hati dalam periwayatan hadis, karena konsentrasi mereka masih banyak tercurahkan kepada al-Quran, yang baru mulai dibukukan pada zaman khalifah Abu Bakar dan disempurnakan pada saat sahabat Utsman bin Affan menjadi Khalifah.

Studi teks dalam pembahasan ilmu hadis dikenal dengan ilmu mustalahul hadis dengan berbagai macam variasinya. Seperti mengenal makna dari sanad, matan dan rawi, atau mengenal tingkat kevalidan dari sebuah hadis (shahih, hasan, dhaif atau sebagainya).⁴ Karena hadis adalah sumber hukum islam setelah Al-Qur'an maka Ilmu inilah yang menjadi pendukung dalam penentuan keotentikan dari hadis tersebut.

Tujuan tulisan ini memberikan informasi bagaimana kajian yang dilakukan dalam grup *whatsapp* Belajar Hadis yuk? Bagaimana takhrij hadis-hadis Imam Mahdi yang disampaikan dalam kajian di grup *whatsapp* : Belajar Hadis Yuk ; Metode penelitian dalam tulisan ini termasuk penelitian kualitatif atau penelitian kepustakaan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan *Content Analysis*.

Pembahasan

Studi Naskah Hadis

Hadis merupakan salah satu sumber utama ajaran Islam tetapi dibandingkan ilmu-ilmu keislaman lainnya, ilmu hadis kurang mendapat perhatian oleh pengkaji studi Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia. Hal ini terlihat dari kurangnya penelitian terhadap manuskrip hadis.⁵ Penelitian ini

¹ Al-Asyqar, Umar Sulaiman. Al-Aqidah Fii Dhau Lil Kitab Wa As-Sunnah: Al-Aqidah Fillah, Terj. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2014.

² Supriadin. "Al-Asy'ariyah; Sejarah Abu Al-Hasan Al-Asy'ari Dan Doktrin-Doktrin Teologinya." Jurnal Sulesana 9, no. 2 (2014).

³ Munawir. "Aswaja NU Center Dan Perannya Sebagai Benteng Aqidah." Jurnal Shahih 1, no. 1 (2016).

⁴ Rozak, Abdul, and Rosihon Anwar. Ilmu Kalam. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006. Suntiati, Ratu, and Maslani. Ilmu Kalam. Bandung: Interes Media Foundation, 2014.

⁵ Supriadin. "Al-Asy'ariyah; Sejarah Abu Al-Hasan Al-Asy'ari Dan Doktrin-Doktrin Teologinya." Jurnal Sulesana 9, no. 2 (2014).

dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memetakan tema dan pola penulisan hadis di dalam manuskrip-manuskrip hadis yang berada di dalam koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Sekilas Tentang Grup *Whatsapp* Kajian Belajar Hadis Yuk

Grup *whatsapp* Belajar Hadis Yuk, merupakan grup yang memwadahi kajian pembelajaran hadis bagi masyarakat luas. Anggota grupnya terdiri dari beberapa orang yang berasal dari berbagai wilayah. Terdapat mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, ada juga mahasiswa yang kuliah di negara lain seperti Timur Tengah, Malaysia dan negara lainnya.

Tujuan dari grup kajian tersebut adalah untuk mengenalkan penilaian terhadap kualitas hadis baik hadis itu diniali *shahih* atau *dhaif*, terlepas dari perbedaan dalam memahami hasil pembahasannya.⁶ Para anggota grup diarahkan untuk mengenal istilah-istilah yang ada dalam hadis, membahas tentang metode pembelajaran terhadap cara analisis terhadap permasalahan kedudukan hadis antara yang pro dengan yang kontra. *Branding* grup kajian tersebut bersifat umum, seluruh peserta grup dapat mengkaji sendiri dan menentukan sikap sendiri. Grup kajian tersebut dibuat sejak tanggal 18 Maret 2020, kajian hadis dilakukan secara online. Materi disampaikan langsung oleh beberapa guru dalam *google meet*.

Takhrij Hadis-Hadis Imam Mahdi

H.R. Ahmad No.11621

حدثنا عبد هلال حدثنا أبيب حد ناجي عن أبيب سعيد اخلدري ثنا محمد بن جعفر حدثنا عوف عن أبيب الصديق ال قال: قال رسول هلال صلى هلال عليه وسلم: ال تقوم الساعة حنت متلئ الأرض ظلما وعدوان – قال- خيرج مث رجل من عرتيت أو من أهل بييت ميلؤها فسطا وعدال كما ملئت ظلما وعدوان ."

Artinya : "Hari kiamat tidak akan terjadi hingga bumi ini dipenuhi kezaliman dan permusuhan, kemudian muncullah seorang laki-laki dari keluargaku atau dari ahli-baitku lalu dia mengisinya dengan penub keseimbangan dan keadilan sebagaimana sebelumnya telah dipenuhi dengan kezaliman dan permusuhan." (Dikeluarkan oleh: Ahmad; Musnad Ahmad Juz 5 no. 11621 hal.98 cet.Darul Kutub Al-Ilmiyyah)⁷

Berikut penjelasannya rawi-rawinya:

1. Abu Sa'id Al-Khudry r.a: Shahabat Nabi saw.
2. Abu Shiddiq An-Najie: Nama lengkapnya Bakar bin 'Amr. Suka disebut Ibnu Qois dan juga dikenal dengan nama Abu Shiddiq An-Najie. Riwayat-riwayatnya dari Abu Sai'd r.a di muat oleh jama'ah (Al-Bukhari dll) juga meriwayatkan dari

⁶ Qibtiyah, Mariyatul. "Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib Dan Mustahil) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 PANTI Kabupaten Jember." Jurnal Diklat Keagamaan 12, no. 2 (2018).

⁷ Munawir. "Aswaja NU Center Dan Perannya Sebagai Benteng Aqidah." Jurnal Shahih 1, no. 1 (2016).

- ibnu umar r.a dan 'Aisyah r.a. Rowi ini tsiqoh atas penilaian Yahya bin Ma'in, Abu Zur'ah dan An-Nasai
3. 'Auf bin Aby Jamilah: Rowi ini termasuk rijalnya Al-Bukhory. Nasai menilai: Tsiqoh-. Yahya bin Ma'in dan An Ibnu Hajar mengatakan: 'Auf bin Aby Jamilah Tsiqotun tertuduh Qodariah dan Sy'ah
 4. Muhammad bin Ja'far Al-Hudzaly: Ibnu Hajar menilai: Tsiqoh
 5. Ahmad bin Muhammad bin Hanbal: Tsiqotun, Hafidzun, Faqihun, Hujjatun
 6. Abdullah bin Ahmad bin Muhammad: Tsiqotun Riwayat ini Shohih, Muhammad bin Ja'far yang dapat riwayat dari 'Auf diikuti oleh Yahya bin Sai'd yang dikeluarkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab shohihnya no.6949. dan juga diikuti oleh Haidzah bin Kholifah yang dikeluarkan oleh Imam Hakim no.383. ketiga rowi tersebut sama-sama meriwayatkan dari 'Auf bin Aby Jamilah.

Pada riwayat ini sanadnya kuat rawi-rawinya *tsiqoh*, kecuali ada catatan khusus tentang 'Auf bin Aby Jamilah yaitu tertuduh Sy'ah. Sebagian berpendapat walaupun 'Auf ini rowinya Al-Bukhory dan dikenal akan ketsiqohnya namun apabila rowi yang tertuduh syiah itu membawa riwayat tentang kebid'ahannya yakni "Tasyayyu" maka riwayatnya ditolak.⁸

Sebelum menolak riwayat yang dibawa 'Auf alangkah baiknya takhrij kita lanjutkan dulu, karena prinsip baik sangka harus kita kenakan dalam menganalisa riwayat sebelum selesai pada kesimpulan. Karena 'Auf adalah rowi tsiqoh (terpercaya) rowinya Al-Jama'ah dan Ibnu Hajar menilai beliau hanya tertuduh Sy'ah. Beliau dikenal akan kejujurannya karena itu Imam Al-Bukhori memakainya pada riwayat Ashal (Al-Ashlu) pada kitab Shahihnya. Auf bin Abi Jamilah diikuti oleh Mator bin Tuhman dan Sulaiman bin 'Ubaid. Berikut riwayatnya:

1. Mator bin Tuhman:

حدثنا عبد هلال حدثنا أبي حدثنا أبو النضر حدثنا أبو معاوية شيبان عن مطر بن طهمان عن أبي الصديق الناجي عن أبي سعيد الخدري قال : قال رسول هلال صلى هلال عليه وسلم : "ال تقوم الساعة حت ملك رجل من أهل بيت أجلي أقن ميال الرض عدال كما ملنت قبله ظلما يكون سبع سنتي ."

(Dikeluarkan oleh: Ahmad; Musnad Ahmad Juz 5 no. 11525 hal.73 cet.Darul Kutub Al-'Ilmiyyah)

2. Sulaiman bin 'Ubaid

أخربين أبو العباس محمد بن أحمد احمليوب ثنا سعيد بن مسعود ثنا النضر ابن مشيل ثنا سليمان بن عبيد ثنا أبو الصديق الناجي عن أبي سعيد الخدري رضي هلال عنه أن رسول هلال صلى هلال عليه وعلى آله وسلم قال: " خيرج يف آخر أميت املهدي، يسقيه هلال الغيث، وخرج الرض نباهتا، ويعطى املا صحاا، وتكثر املاشية، وتعظم الأمة، يعيش سبعا، أو مئانيا ."

"Akan keluar di akhir umatku Al-Mahdi, Allah turunkan atasnya hujan, dan bumi mengeluarkan tumbuhannya, dan ia akan membagi-bagikan harta dengan benar, dan memperbanyak hewan peliharaan, dan ia akan membesarkan umatnya, hidup 7 atau 8 thn (masa kekholidahannya)" (Dikeluarkan oleh Al-Hakim; Al-Mustadrok 'Ala As-Shohihain. Juz 5 no.8737 hal.19-20 cet. Darul Haromain)

⁸ Rohmanudin, Deden. "Sifat-Sifat Allah SWT Dalam Tafsir al-Kasysyaf Dan Bahrul Muhith; Sebuah Kajian Komparatif." Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati, 2019.

Penjelasan: Riwayat Mator hasan. Rawi-rawinya selamat, hanya saja Mator bin Tuhman rawi shaduq banyak salah. Namun disini Mator dikuatkan oleh riwayat 'Auf. Terlebih disaat Mator dan 'Auf saling mengokohkan sanadnya juga diikuti oleh Sulaiman bin 'Ubaid *rawi tsiqah*. Berikut penilaian riwayat Sulaiman bin 'Ubaid:

1. Abu Shiddiq An-Najie: (lihat penilaian diatas)
2. Sulaiman bin 'Ubaid: *Tsiqotun*. Yahya bin Main telah menilai *Tsiqob*. Adapun Abu Hatim menilai *Shoduq*
3. An-Nadlor bin Syamil: *Tsiqotun*. Yahya bin Main, An-nasai dan Abu Hatim menilainya *Tsiqob*.

Studi Naskah terhadap Materi Kajian Belajar Hadis Yuk tentang Kritik Hadis-Hadis Imam Mahdi

Kemunculan Imam Mahdi masih misteri. Pro kontra akan kemunculannya dan sifat sifatnya sering membuat kita bingung dibuatnya.⁹ Secara garis besar, pro kontra itu menurut penulis karena 2 faktor yang paling dominan, yaitu:

- a. Kekuatan Hadis sebagai sumber berita yang di jadikan pegangan.
- b. Kehati-hatian akan terjerumusnya pada faham Syiah yang sedang di usungunya.

Dari kedua faktor tersebut itulah penulis akan lebih fokus dalam mendudukan secara "*insbof*" yakni berusaha adil menempatkan hadits menurut kaidah ilmu hadis yang bisa dipertanggung jawabkan tanpa dipengaruhi oleh faham tertentu.¹⁰ Secara keseluruhan jalur riwayat, sepertinya akan banyak memakan waktu dan halaman jika di ungkap satu persatu berikut penilaian para rawinya, dikarenakan jumlah riwayat hadis ataupun atsar sungguh sangat banyak mencapai ratusan riwayat tentang datangnya Imam mahdy ini. Dari ratusan riwayat tersebut ada yang *Maudlu* (palsu) ada yang *dhaif* (lemah), Munkar, Syad dan juga ada yang Hasan dan Shohih. Dari ratusan riwayat yang maudlu (palsu) sampai Shohih juga terbagi dalam 2 kelompok, yakni ada riwayat-riwayat yang *Shorib* (jelas) menyebut kata Imam Mahdi, ada juga riwayat-riwayat yang tidak *shorib* (tidak jelas) menyebutkan nama Imam Mahdi.

Kesimpulan

Studi Naskah yang penulis lakukan adalah terhadap Kajian hadis pada grup *whatsapp*: Belajar Hadis Yuk membahas tentang kritik hadis-hadis Imam Mahdi. Pro kontra terhadap hal tersebut dikaji dengan memaparkan takhrij hadis-hadis yang dimaksud. Penjelasan tentang materi kajian pada grup *whatsapp* tersebut memberikan informasi kepada masyarakat yang tidak belajar hadis langsung pada sebuah lembaga, kajian dan dapat diakses pada kajian yang dilaksanakan via *google meet*.

⁹ Anwar, Rosihon, and Asep Muharom. Ilmu Tafsir. Bandung: Pustaka Setia, 2015. Hadisa putra, Samian. "Kontekstualisasi Pemikiran Dakwah Hasan Al-Banna." Jurnal Aqlania 8, no. 1 (2017).

¹⁰ Al-Asyqar, Umar Sulaiman. Al-Aqidah Fii Dhau Lil Kitab Wa As-Sunnah: Al-Aqidah Fillah, Terj. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2014.

Daftar Pustaka

- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. *Al-Aqidah Fii Dhau Lil Kitab Wa As-Sunnah: Al-Aqidah Fillah*, Terj. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2014.
- Anwar, Rosihon, and Asep Muharom. (2017). Ilmu Tafsir. Bandung: Pustaka Setia, 2015. Hadisa putra, Samian. "Kontekstualisasi Pemikiran Dakwah Hasan Al-Banna." *Jurnal Aqlania* 8, no. 1.
- Ma'ruf, Muhyiddin. (2015). "Tafsir Shifat-Shifat Allah Dalam Kitab Tafsir as-Sa'di." Institut Agama Islam Negeri Antasari, n.d. Mawangir, Muhammad. "Sifat-Sifat Dan Keadilan Allah Dalam Pemikiran Teologi Muhammadiyah." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 16, no. 1.
- Munawir. (2016). "Aswaja NU Center Dan Perannya Sebagai Benteng Aqidah." *Jurnal Shabih* 1, no. 1.
- Qibtiyah, Mariyatul. (2018). "Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib Dan Mustahil) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 PANTI Kabupaten Jember." *Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 2.
- Rohmanudin, Deden. *"Sifat-Sifat Allah SWT Dalam Tafsir al-Kasysyaf Dan Babrul Mubith; Sebuah Kajian Komparatif."* Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019.
- Rozak, Abdul, and Rosihon Anwar. Ilmu Kalam. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006. *Suntiab, Ratu, and Maslani. Ilmu Kalam*. Bandung: Interes Media Foundation, 2014.
- Supriadin. (2014). "Al-Asy'ariyah; Sejarah Abu Al-Hasan Al-Asy'ari Dan Doktrin-Doktrin Teologinya." *Jurnal Sulesana* 9, no. 2.
- Wahdini, Muhammad. (2020). "Politik Moderat: Studi Pemikiran Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthi." *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial* 14, no. 1.